

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video motion graphic ini, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Dalam merancang video klip pada Bintangasta band dengan teknik *motion graphic*, meliputi tahapan Pra Produksi, yang terdiri dari pengumpulan data, konsep atau ide video klip dan storyboard. Tahap Produksi, terdiri dari pengambilan gambar dan pembuatan objek 2D dan Tahap Pasca Produksi, terdiri dari, *editing*, *compositing* dan *rendering dan testing*.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji kuisioner, video klip Bintangasta band layak untuk ditayangkan dan pesan dari video klip ini dapat diterima dengan jelas oleh penonton atau penikmat musik.
3. Pembuatan animasi 2D dengan teknik *motion graphics* secara keseluruhan harus mengkombinasikan dengan beberapa teknik animasi lainnya agar mampu menciptakan animasi yang bagus.
4. Animasi 2D dengan teknik motion graphics menggunakan aset gambar lebih sedikit dibandingkan dengan teknik animasi lainnya.

5.2 Saran

Pembuatan video klip pada band Bintarasta ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video klip yang berisi kombinasi video live shot, animasi 2D. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Seiring dengan kemajuan teknologi, hampir semua orang di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya membutuhkan informasi pelayanan yang praktis dan cepat.
2. Dalam proses *editing* dan *compositing* final, gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail dan tidak terganggu dalam proses *editing* sehingga setiap editing dapat dieksekusi dengan baik.
3. Dalam membuat sebuah animasi grafis, konsep yang akan digunakan harus matang agar dalam pembuatannya tidak melampaui batasan konsep atau improvisasi yang berlebihan.